

Analisis Keterampilan Literasi Digital Guru Dalam Mengintegrasikan Penceritaan Digital di Sekolah Dasar

Oleh:
Farah Abida Ryzqiyah
Dr. Ermawati Zulikhatin Nuroh, S.S., M.Pd.
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

Mendidik generasi muda yang unggul dan kompetitif menjadi tantangan penting di tengah pesatnya transformasi digital yang mengubah paradigma pembelajaran dari pendekatan tradisional ke berbasis teknologi. Era digital menghadirkan peluang besar melalui pemanfaatan ruang virtual, namun juga memunculkan tantangan kompleks, khususnya terkait literasi digital yang mencakup aspek teknis, kognitif, etika, keamanan, dan sosial emosional. Survei Kemkominfo menunjukkan bahwa tingkat literasi digital di Indonesia, termasuk di kalangan pendidik sekolah dasar, masih relatif rendah, diperparah oleh minimnya sosialisasi dan kesadaran akan urgensi literasi digital dalam pembelajaran modern. Padahal, guru memiliki peran esensial dalam menciptakan pembelajaran efektif melalui pemanfaatan media digital, seperti video animasi serta media audio-visual, dan kemampuan menilai efektivitas informasi serta media online. Literasi digital sendiri dipahami sebagai kemampuan mengakses, mengevaluasi, memanfaatkan, menciptakan, dan mengomunikasikan informasi secara kritis menggunakan teknologi digital. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pengembangan instrumen pengukuran literasi digital berdasarkan teori Paul Gilster, penelitian ini berfokus pada analisis keterampilan literasi digital guru sekolah dasar dalam mengajar media digital, dengan tujuan mengukur kemampuan guru beradaptasi terhadap kemajuan teknologi dan mengintegrasikannya secara efektif dalam proses pembelajaran.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterampilan literasi digital guru di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo dalam mengajar media digital di sekolah dasar?
2. Bagaimana penerapan delapan komponen literasi digital guru menurut teori Sofian dalam proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo?
3. Bagaimana peran guru dalam memanfaatkan media digital berbasis storytelling untuk meningkatkan literasi digital siswa?
4. Bagaimana upaya guru dalam memastikan aspek etika, keamanan, dan keselamatan digital dalam penggunaan media digital di kelas?

Metode

- Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus karena bertujuan mengeksplorasi dan mendeskripsikan secara mendalam keterampilan literasi digital guru di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang bersifat kompleks, kontekstual, dan tidak dapat diukur secara kuantitatif semata.
- Teknik pengumpulan data meliputi observasi non-partisipan untuk mengamati langsung pelaksanaan kegiatan literasi, wawancara terstruktur dengan pedoman pertanyaan berdasarkan indikator literasi digital, serta dokumentasi berupa foto dan media literasi yang digunakan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai informan, sedangkan data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas IV Khalid SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo, ditemukan bahwa guru memiliki keterampilan literasi digital yang baik dalam mendukung pembelajaran.

- Guru menunjukkan keterampilan fungsional melalui pemanfaatan perangkat digital seperti komputer dan aplikasi Canva untuk membuat cerita digital yang diunggah ke kanal YouTube sekolah dan digunakan secara rutin dalam kegiatan literasi.
- Dari aspek kreativitas, guru mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembuatan video cerita digital serta memberikan umpan balik yang konstruktif.
- Kolaborasi terwujud melalui pembelajaran kelompok dan kerja sama antarguru dalam pengembangan media digital.
- Komunikasi pembelajaran berjalan efektif karena siswa mampu memahami, merespons, dan berinteraksi aktif selama kegiatan storytelling digital

Hasil

- Selain itu, guru memiliki kemampuan mencari, memilih, serta mengevaluasi informasi secara kritis dengan memastikan sumber yang digunakan relevan, akurat, dan kredibel.
- Literasi digital juga dikaitkan dengan pemahaman sosial dan budaya melalui pemilihan tema lokal, seperti asal-usul Candi Pari dan Candi Sumur, sehingga pembelajaran lebih kontekstual.
- Aspek keselamatan digital turut diperhatikan dengan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai etika, privasi, sopan santun, dan hak cipta dalam penggunaan serta publikasi konten digital.

Pembahasan

- Berdasarkan teori Paul Gilster, literasi digital dipahami sebagai kemampuan memahami dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber digital secara efektif, yang dalam penelitian ini terbukti relevan dengan praktik pembelajaran guru kelas IV Khalid di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo.
- Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa keterampilan literasi digital guru telah sesuai dengan kebutuhan siswa dan sejalan dengan delapan komponen literasi digital menurut Sofian, yaitu keterampilan fungsional, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, kemampuan mencari dan memilih informasi, berpikir kritis dan evaluasi, pemahaman budaya dan sosial, serta keselamatan digital.

Pembahasan

- Guru menunjukkan penguasaan keterampilan fungsional melalui pemanfaatan aplikasi digital seperti Canva, Kinemaster, dan CapCut untuk menghasilkan media storytelling yang inovatif dan efektif.
- Kreativitas guru tercermin dalam penyajian video cerita kontekstual yang memudahkan siswa memahami teks panjang,
- sedangkan kolaborasi dan komunikasi diwujudkan melalui kerja sama antarguru serta interaksi aktif antara guru dan siswa dalam pembelajaran berbasis digital.
- Guru juga mampu membimbing siswa dalam mencari, memilih, dan mengevaluasi informasi secara kritis dengan mempertimbangkan relevansi, akurasi, dan kredibilitas sumber.
- Selain itu, pemilihan tema lokal seperti asal-usul Candi Pari dan Candi Sumur menunjukkan integrasi literasi digital dengan pemahaman sosial dan budaya.
- Aspek keselamatan digital turut ditekankan melalui penanaman etika digital, netiket, perlindungan privasi, dan kesadaran hak cipta, sehingga literasi digital tidak hanya berorientasi pada keterampilan teknis, tetapi juga pada tanggung jawab dan keamanan dalam penggunaan teknologi.

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa literasi digital guru memainkan peran penting dalam penerapan pembelajaran digital storytelling di kelas empat. Guru menunjukkan penguasaan berbagai komponen literasi digital, termasuk keterampilan fungsional, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, kemampuan mencari dan memilih informasi, pemikiran kritis dan evaluasi, pemahaman budaya dan sosial, serta keamanan siber.
- Penguasaan literasi digital ini tercermin dalam kemampuan guru untuk memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru juga menerapkan sikap kritis dalam memilih dan mengevaluasi informasi dari internet sebelum menggunakannya dalam pembelajaran, sehingga informasi yang disampaikan sangat relevan dan akurat. Selain itu, guru menanamkan nilai-nilai etika, privasi, dan keamanan digital kepada siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam publikasi cerita digital. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga mencakup tanggung jawab sosial dan budaya dalam penggunaan teknologi digital.
- Oleh karena itu, penerapan literasi digital guru dalam pembelajaran digital storytelling berkontribusi positif dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif, aman, dan bermakna, serta mendukung pengembangan pemikiran kritis, kreativitas, dan kesadaran digital siswa.

Referensi

- [1] S. Suwarjo, H. Haryanto, W. Wuryandani, A. Mahfuzah, R. Hidayah, and V. Y. Erviana, "Digital Literacy Analysis of Elementary School Teachers on Distance Learning Instructional Process in Yogyakarta," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, vol. 14, no. 2, 2022, doi: 10.35445/alishlah.v14i2.1233.
- [2] R. N. Rahmat and D. Restendi, "Urgensi Literasi Digital Bagi Widyaiswara," *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, vol. 2, no. 1, 2021, doi: 10.53800/wawasan.v2i1.74.
- [3] G. M. Ramadhan, "Pengaruh Kompetensi Literasi Digital Mhasiswa PGSD Dalam Memanfaatkan Google Apps Terhadap Perilaku Conten Evaluasi," *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, vol. 4, no. 6, 2021, doi: 10.22460/collase.v4i6.9727.
- [4] S. Shibbriyah and E. Z. Nuroh, "Digital Literacy Skills of Elementary School Teachers on The North Coast of East Java," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, vol. 15, no. 4, 2023, doi: 10.35445/alishlah.v15i4.3871.
- [5] udijanto, "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Digital Guru dan Siswa terhadap Kualitas Pembelajaran di Era Digital di Indonesia," *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 2, no. 02, 2024, doi: 10.58812/spp.v2i02.391.
- [6] M. Shiddiqy, Alficandra, L. Syarfan, and M. Irvan, "Sosialisasi Pentingnya Literasi Digital Di Era Globalisasi Sebagai Upaya Pendukung Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batu Sasak," *Journal of Human And Education*, vol. 3, no. 2, pp. 386–391, 2023.
- [7] C. Suryani and P. Wiryadigda, "Literasi Digital Informasi di Kalangan Guru Mojokerto," *Communicator Sphere*, vol. 2, no. 1, 2022, doi: 10.55397/cps.v2i1.21.
- [8] S. Ismawati and D. Mustika, "Validitas Media Video Berbasis Animasi Dalam Pembelajaran Tematik," *INNOVATIVE: JOURNAL OF SOCIAL SCIENCE RESEARCH*, vol. 1, no. 2, pp. 291–297, 2021.
- [9] F. D. Lestari, M. Ibrahim, S. Ghufro, and P. Mariati, "Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 6, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1436.
- [10] D. B. R. A. Putera, W. P. Hadi, and Z. Abidin, "Implementasi Peningkatan Psikologi Literasi dan Kreativitas Siswa Tunanetra Berbantuan Kartu Uno Kimia Unsur Berbasis Braille," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 8, no. 6, 2024, doi: 10.31764/jmm.v8i6.27524.
- [11] E. Eliaumra, D. P. Samaela, I. N. Gala, and S. F. Rurua, "Development of Digital Literacy-Based Project Based Learning Assessment Models to Improve High School Students' Creative Thinking Abilities," *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, vol. 10, no. 2, pp. 572–582, Feb. 2024, doi: 10.29303/jppipa.v10i2.6211.
- [12] N. P. Prema Swandewi, I. P. Wisna Ariawan, and N. L. Gede Erni Sulindawati, "Pengaruh Kepemimpinan Instruksional, Literasi Digital, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Sosial Teknologi*, vol. 4, no. 1, 2024, doi: 10.59188/jurnalsostech.v4i1.1094.
- [13] P. Gilster, "Digital Literacy Gilster," *Meridian: A Middle School Computer Technologies Journal*, 1999.
- [14] S. R. A. Sofian, W. Subchan, and Y. Yushardi, "Digital Literacy of Junior High School Students in Jember as an Indicator of Readiness in Facing the Society 5.0 Era in Science Learning," *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, vol. 9, no. 6, pp. 4078–4083, Jun. 2023, doi: 10.29303/jppipa.v9i6.3336.
- [15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R and D*, vol. 3, no. April. 2013.
- [16] M. B. Miles and A. M. Huberman, Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*, vol. 30, no. 25. 2016.

Referensi

- [17] A. H. Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam meningkatkan Kualitas pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City," *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, vol. 2, no. 1, 2018, doi: 10.26740/jpsi.v2n1.p39-43.
- [18] H. Aqil Siroj, A. H. Witono, and B. N. Khair, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 7, no. 3, pp. 1049–1057, Jul. 2022, doi: 10.29303/jipp.v7i3.668.
- [19] A. K. M. Aveny, Y. Trio Mahendra, and D. Saputra, "Literasi Digital Sebagai Upaya Menangkal Hoax di Lingkungan Masyarakat Indonesia," *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar*, vol. 2, no. 1, 2023, doi: 10.22437/jtpd.v2i1.22866.
- [20] Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan : Komponen MKDK*. 2010.
- [21] R. Fadila and Z. H. Ramadan, "Peran Orang Tua Terhadap Anak di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *Aulad: Journal on Early Childhood*, vol. 5, no. 1, pp. 1–8, Feb. 2022, doi: 10.31004/aulad.v5i1.256.
- [22] Z. R. Rozan and A. O. P. Dewi, "Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi Pada Generasi Baby Boomer Berdasarkan Kemampuan Literasi Informasi," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, vol. 6, no. 1, 2022, doi: 10.14710/anuva.6.1.23-42.
- [23] R. M. Al-Zou'Bi, "Assessing The Impact of Media and Information Literacy on Creative Video Content Production," *Journal of Media Literacy Education*, vol. 17, no. 1, 2025, doi: 10.23860/JMLE-2025-17-1-7.
- [24] A. Fitriani, S. Zubaidah, H. Susilo, and M. H. I. Al Muhdhar, "PBLPOE: A Learning Model to Enhance Students' Critical Thinking Skills and Scientific Attitudes," *International Journal of Instruction*, vol. 13, no. 2, 2020, doi: 10.29333/iji.2020.1327a.
- [25] Atris Yulianti Mulyani, "Pengembangan Critical Thinking Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, 2022, doi: 10.54259/diajar.v1i1.226.
- [26] W. Hefni, "Moderasi Beragama dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri," *Jurnal Bimas Islam*, vol. 13, no. 1, 2020, doi: 10.37302/jbi.v13i1.182.
- [27] R. Oktaring, Y. Fitria, S. Ahmad, and Z. Zen, "Development of STEM-Oriented E-Modules to Improve Science Literacy Ability of Elementary School Students," *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, vol. 9, no. 7, 2023, doi: 10.29303/jppipa.v9i7.4503.
- [28] R. E. Purwadi, S. Chadijah, and A. Suhana, "Analysis of Teacher Competence in Using Digital Learning Media," *Jurnal Ilmiah Edukatif*, vol. 10, no. 2, pp. 237–247, Dec. 2024, doi: 10.37567/jie.v10i2.3315.
- [29] Awa, "the Role of Literacy in Developing Critical Thinking Ability in Digital Era," *Cimahi: e-Prosiding PBSI IKIP Siliwangi*, 2023, pp. 353–360.
- [30] I. U. Ahyati, E. L. Pratiwi, M. Humaidi, and A. Rozaq, "Edukasi Keamanan Digital untuk Meningkatkan Literasi Digital Karyawan Perusahaan Daerah Sa-ijaan Mitra Lestari Kotabaru," *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 10, no. 7, pp. 1753–1758, Jul. 2025, doi: 10.33084/pengabdianmu.v10i7.9826.
- [31] R. Bellová, M. Balážová, and P. Tomčík, "Are attitudes towards science and technology related to critical areas in science education?," *Research in Science and Technological Education*, vol. 41, no. 3, 2023, doi: 10.1080/02635143.2021.1991298.
- [32] H. Ursic, "The Failure of Control Rights in the Big Data Era: Does a Holistic Approach Offer a Solution?," 2018. doi: 10.1007/978-3-662-57646-5_4.

